BAB III

METODOLOGI PENELITIAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS *FRAMING*

3.1 Analisis *Framing*

Pendektan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Framing.* Analisis *Framing* memiliki relevansi terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu desain sampul buku merupakan hasil *framing* dari desainernya. *Framing* adalah upaya atau strategi yang dilakukan oleh wartawan untuk menekankan dan membuat pesan menjadi bermakna, lebih mencolok, dan diperhatikan oleh publik (Eriyanto, 2008, h. 72). Begitu pula sampul buku, merupakan strategi yang dilakukan oleh desainer untuk menekankan dan membuat pesan menjadi lebih bermakna, lebih mencolok dan diperhatikan oleh "publik" (calon pembaca atau penikmat buku). Metodologi ini pada dasarnya dari keilmuan kognitif (psikologi) yang kemudian dipinjam oleh ilmu komunikasi. Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari analisis wacana, khususnya untuk analisis teks media. Akhir-akhir ini analais *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi

Berdasarkan konsep psikologi, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam konteks yang unik sehingga elemen-elemen tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dan konsekuensinya elemen-elemen yang terseleksi menjadi penting dalam mempengaruhi penilaian individu dalam penarikan kesimpulan (Sobur, 2012, h. 163). Begitu juga pada visual sampul buku, desainer sampul buku

merupakan seorang interpretator yang menafsir, memaknai, dan mengkomunikasikan isi buku melalui media komunikasi visual yaitu sampul buku (Koskow, 2009, h. 28). Perangkat *framing* dalam konsepsi Robert N. Etman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu (Eriyanto, 2008, h. 186):

Tabel 3.1 Dua Dimensi *Framing* konsepsi Robert N Etman
(Sumber: Eriyanto, 2008, h.187)

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimaksudkan (*included*), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (*excluded*). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan.
Penonjolan aspek tertentu dari isu	Asperk ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagai mana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian di bidang desain, khususnya bidang desain komunikasi visual. Sebagai studi kasus atau objek penelitian yaitu sampul novel karya Fahmi Ilmansayah dari penulis novel Dee Lestari yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pustaka tahun 2012-2014. Novel-novel tersebut berjudul *Supernova* seri 1 *Kesatria Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), seri 2 *Akar* (2012), seri 3 *Petir* (2012), seri 4 *Partikel* (2012), dan seri 5 *Gelombang* (2014).

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam. Menurut Sutanto Leo (2013, h. 100) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertnetu yang diminati.

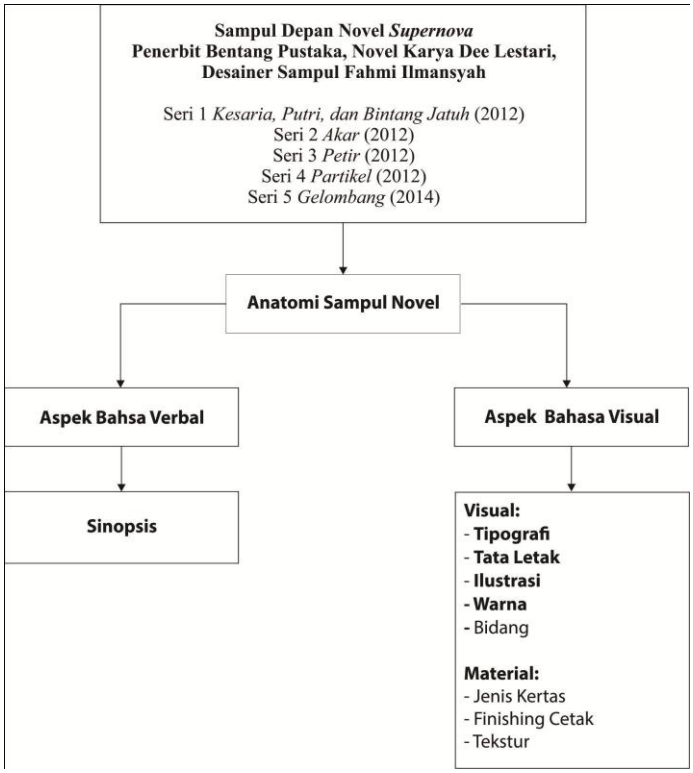
3.2.1 Tahapan Analisis

Berdasarkan bahasan mengenai analisis *framing*, penelitian *'Analisis Framing dalam Perancangan Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Depan Novel Supernova Penerbit Bentang Pustaka (Novel karya Dee Lestari, Desainer Sampul Fahmi Ilmansyah)'* maka dilakukan 3 (tiga) tahap untuk menemukan jawaban penelitian, yaitu tahap pertam analisis visual sampul novelnya, tahap kedua analisis *framing*, dan tahap ketiga analisis matriks untuk menemukan pola visual pada sampul novel *Supenova* seri 1-5 yang diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Pertama: Analisis Visual

Analisis visual dilakukan terlebih dahulu untuk dapat mendeskripsikan setiap objek penelitian yang nampak dalam masing-masing visualisasi pada sampul depan novel *Supernova* seri 1 *Kesatria Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), seri 2 *Akar* (2012), seri 3 *Petir* (2012), seri 4 *Partikel* (2012), dan seri 5 *Gelombang* (2014).

Analisis visual merupakan tahapan meguraikan dan menginterpretasi gambar (Wiiatmoko, 2013, h. 39). Dalam analisis visual, objek penelitian dibedah berdasarkan antaomi sampul novel, kemudan dari hasil pembedahan tersebut, didapatkan aspek visual maupun verbal dalam sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatria Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), seri 2 *Akar* (2012), seri 3 *Petir* (2012), seri 4 *Partikel* (2012), dan seri 5 *Gelombang* (2014). Dalam tahapan ini bertujuan untuk mengetahui konstanta dan variabel objek penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Analisis Visual

Analisis visual tersebut sebagai pendukung analisis *framing* yang bertujuan untuk mempermudah mengidentifikasi konstanta dan variabel berupa elemen-elemen visual yang terdapat pada sampul novel Serial *Supernova* Penerbit Bentang Pustaka

2) Tahap Kedua: Analisis *Framing*

Setelah melakuakan analisis visual, tahap selanjutnya adalah analisis *framing*. *Framing* merupakan sebuah pendekatan untuk mengetahui perspektif (cara pandang) yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita (Eriyanto, 2008, h. 187). Dalam penelitian ini, *framing* digunakan sebagai pendekatan utama yang dianggap relevan untuk mengatahui realitas yang di *framing* oleh desainer sehingga menghasilkan sebuah keputusan untuk memvisualisasikan sampul novel yang dianggap menarik atau mewakili isi cerita dalam novel. *Framing* yang digunakan adalah konsepsi Robert N. Etman. Berikut 4 tahap analisis *framing* konsepsi Robert N. Etman (Eriyanto, 2008, h. 189-191):

- *Define problems* (pendefinisian masalah) dalam kajian visualisasi simbol abstrak pada masing-masing sampul novel *Supernova*, masalah dapat didefinisikan sebagai bagaimana desainer mendefinisikan peristiwa baik dari isi novel maupun dari luar novel.
- *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dainggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab tersebut bisa berarti apa (*what*) atau siapa *(who*) dan bagaimana peristiwa dipahami yang tentunya dapat ditentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Dalam masing-masing sampul novel *Supernova*, dilihat apa atau siapa sumber masalah saat perancangan sampulnya.

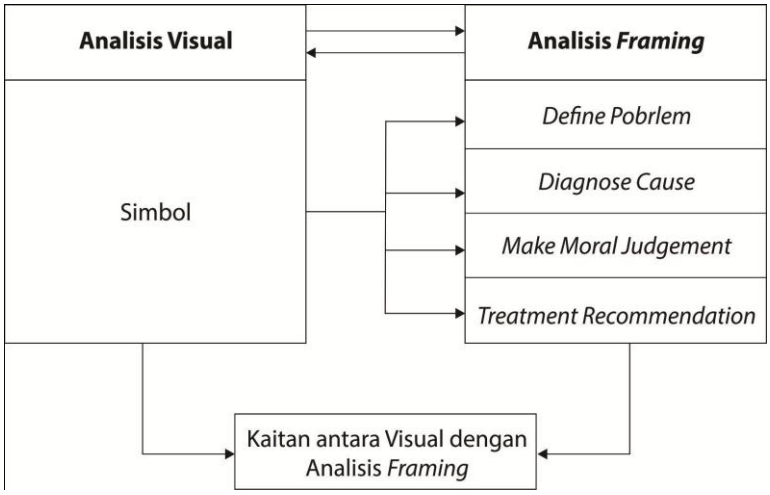
- *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) merupakan tahap pengambilan keputusan desainer berdasarkan tahap pertama (*Define problems*) dan kedua (*Diagnose causes)*.
- *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) merupakan tahap penyelesaian masalah. Dalam konteks penelitian ini, lebih ke solusi desain dalam pemakaian simbol abstrak sebagai salah satu elemen visual pada sampul novelnya.

Tabel 3.2 Perangkat *Framing* Robert N. Etman

(Sumber: Eriyanto, 2008, h.188)

Define problem **(Pendefinisian masalah)**	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau bagaimana masalah apa?
Diagnose causes **(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)**	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement **(Membuat Keputusan Moral)**	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendeligitimasi sauatu tidakan?
Treatment Recommendation **(Menekankan penyelesaian)**	Penyelasaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Setelah melakukan tahap diatas yang terdapat pada tabel 3.2, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis hubungan antara visual simbol dan analisis *framing*.



Gambar 3.2 Kerangka Hubungan Antara Visual Simbol Abstrak dengan Analisis *Framing*

Setelah melakukan tahap menganalisis hubungan antara visual simbol dan analisis *framing*, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi hubungan analisis *framing* dengan konteks dari masing-masing sampul novel *Supernova* karya Dee Lestari, yaitu *Supernova* seri 1 *Kesatri, Putri, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), *Supernova* seri 2 *Akar* (2012), *Supernova* Seri 3 *Petir* (2012), *Supernova* seri 4 *Partikel* (2012), dan *Supernova* seri 5 *Gelombang* (2014). Dengan demikian, maka dapat diketahui *framing* dari masing-masing sampul novel karya Dee Lestari versi pertama yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pusataka.

3) Tahap Ketiga: Analisis Matriks

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah mencari tahu pola visual pada tiap-tiap sampul novel *Supernova* karya Dee Lestari yang dirancang oleh desainer Fahmi Ilmansyah yang menampilkan visualisasi simbol abstrak dalam sampul novelnya. Tahap ini yaitu tahap mensejajarkan hasil temuan berdasarkan analisis *framing* terhadap objek penelitian. Matriks adalah cara mensejajarkan informasi baik berupa

gambar maupun tulisan, dengan tujuan untuk memberi informasi berdasarkan kategori, tema, dan pola, baris pertama berisi data, berupa karya visual yang dianalisis terdiri dari beberapa kolom yang diperbandingkan (Widiatmoko, 2013, h.51). Dengan menggunakan analisis matriks sebagai pendukung, maka dapat diketahui pola visual visualisasi simbol abstarak pada sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatri, Putri, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012), *Supernova* seri 2 *Akar* (2012), *Supernova* Seri 3 *Petir* (2012), *Supernova* seri 4 *Partikel* (2012), dan *Supernova* seri 5 *Gelombang* (2014) yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pustaka.



Gambar 3.3 Kerangka Analisis Matriks

3.3 Tentang Desainer, Penulis, dan Penerbit Novel *Supernova*

Sebuah sampul buku dirancang penuh pertimbangan. Dalam proses penciptaan visual sampul bukunya, tidak hanya melibatkan desainer atau seniman sampul buku saja, melainkan Penerbit pun ikut terlibat didalamnya. Bahkan, terkadang penulis juga ikut terlibat dalam proses penciptaan visual sampul novelnya.

3.3.1 Tentang Penulis Dewi Lestari (Dee/Dee Lestari)

Dewi Lestari awalnya dikenal sebagai penyanyi pada grup vokal Rita, Sita, Dewi (RSD). Namun kini ia lebih dikenal sebagai seorang penulis setelah menerbitkan sebuah novel yang berjudul *Supernova Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh* di tahun 2001 dengan nama pena ‘Dee’.

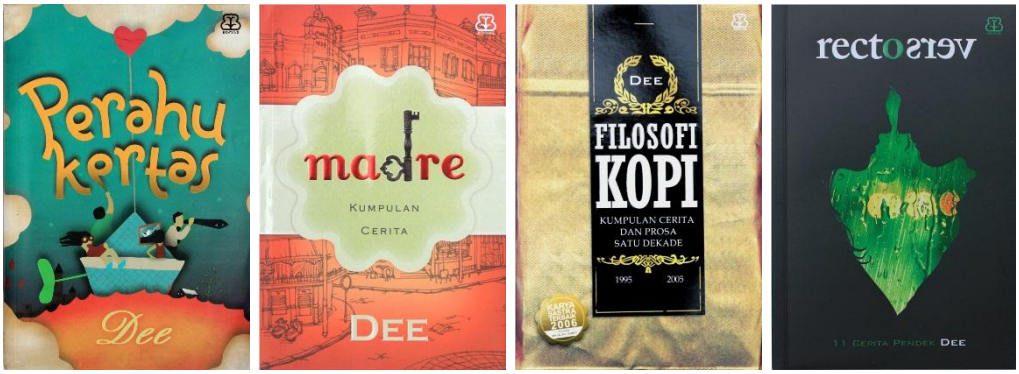


Gambar 3.4 Dewi Lestari (Dee/Dee Lestari)

Sumber: http://www.kompasiana.com/yusrandarmawan/dewi-lestari-dan-dialog-yang-tak-usai_551af81f813311e5169de2ce (9 Agustus 2015)

Dari situs resminya yaitu deelestari.com, disebutkan bahwa novel pertama Dee Lestari yaitu *Supernova Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh* yang diterbitkan oleh Trudee Books terjual dalam waktu singkat yaitu 7000 buku habis dalam waktu 14 hari dan memecahkan rekor buku terlaris dalam waktu singkat. Setelah sukses dengan novel pertamanya, kemudian tahun 2002 terbit novel berjudul *Akar* merupakan seri ke-2 dari *Supernova*. Disusul dengan *Supernova* seri ke-3 yang terbit pada tahun 2004. Pada tahun 2012, novel *Supernova* seri ke-4 terbit dengan judul *Patikel* oleh Penerbit Bentang Pustaka. Disusul tahun 2014 *Supernova* seri 5 terbit dengan judul *Gelombang* dan juga diteritkan oleh Penerbit Bentang Pustaka.

Dee Lestari tidak hanya sukses dengan novel berserinya berjudul *Supernova*, tapi ia juga sukses dengan novel lainnya dan antologi karyanya yang juga berhasil menjadi *Best Seller*. Novel tersebut yaitu Perahu Kertas, kumpulan cerpen (cerita pendek) Rectoverso, antologi Madre dan Filosofi Kopi.



Gambar 3.5 Novel dan Antologi karya Dee Lestari

Dee Lestari tidak hanya sukses di dunia perbukuan, beberapa novel dan antologi karya Dee Lestari juga diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama yaitu *Perahu Kertas, Rectoverso, Madre, Supernova: Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh*, dan *Filosofi Kopi*. Film *Filosofi Kopi* berhasil mendapatkan penghargaan film bergengsi taraf dunia yaitu World Premieres Film Festival 2015 di Filipina dan berhasil masuk Festival Film Cannes 2015 di Perancis.



(a) (b) (c)



(d) (e)

Gambar 3.6 Poster Film Adaptasi dari Novel dan Antologi karya Dee Lestari

Sumber: (a) http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/perahu-kertas-rilis-poster-mirip-sampul-novel-7ab6aa.html, (b) http://indosinema.com/2013/02/sinopsis-film-madre/, (c) http://mwulan.com/2013/02/20/rectoverso/, (d) http://id.*Supernova*series.wikia.com/wiki/*Supernova*:_Ksatria,_Putri,_dan_Bintang_Jatuh_(Film), dan (e) http://www.muvila.com/film/artikel/poster-terbaru-film-filosofi-kopi-isyaratkan-konflik-150306t.html

3.3.2 Tentang Desainer Sampul Fahmi Ilmansyah

Dalam situs pribadinya http://fahmiilmansyah.esy.es dijelaskan bahwa Fahmi Ilmansyah dalah alumi Desain Komunikasi Visual (DKV) Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan pengelaman kerja lebih dari 10 tahun dalam pekerjaan membuat tampilan grafis (Desain Grafis), *Art & Design Directing*, *Strategic Consulting*, dan lain sebagainya. Selain di bidang praktisi, ia juga berprofesi sebagai pengajar bidang studi Desain Komunikasi Visual.



Gambar 3.7 Fahmi Ilmansyah

Sumber: https://twitter.com/fahmi_ilmansyah (9 Agustus 2015)

Dari hasil wawancara pada tanggal 27 Februari 2015, diketahui bahwa keterlibatan Fahmi Ilmansyah dengan penulis novel *Supernova* berawal dari Riko Prayitno yaitu gitaris grup band Mocca yang memperkenalkan Fahmi Ilmasnyah kepada Dee Lestari. Kebetulan saat itu Riko kuliah di ITENAS jurusan Desain Interior dan Fahmi suka berkunjung ke ITENAS. Tahun 2012 dibawah Penerbit Bentang Pustaka (Mizan), Fahmi saat itu menjabat sebagai *Art Director* sekaligus Desainer Sampul untuk novel *Supernova* yang akan diterbitkan kembali, karena sebelumnya novel berseri ini pernah terbit oleh Penerbit sebelumnya yaitu TrueDee Books. Saat itu tepatnya bulan April 2012, novel *Supernova* seri 4 *Partikel* terbit perdana oleh Penerbit Bentang Pustaka (Mizan).

Untuk gagasan visual sampul, sebagian besar datang dari Fahmi Ilmansyah selaku desainer sampulnya. Namun, terkadang Dewi Lestari (Dee) ikut terlibat dan memikirkan visualisasi sampulnya dengan kedalaman atau pemahaman yang melebihi desainernya. Dari catatan fahmi Ilmansyah dalam blog pribadinya yaitu fahmiilmansyah.wordpress.com, awalnya visualisasi sampul novel *Supernova* seri

1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh (2012)* tidak menggunakan visualisasi simbol berbentuk jaring laba-laba, melainkan berupa kumpulan banyak gambar yang memiliki *proximity* (kedekatan) antar objek yang sangat dekat sehingga membentuk sebuah objek lain yaitu *fractal mandelbrot*.

> *"He em, jadi saya bikin ilustrasi Fractal yang dari kejauhan membentuk suatu simbol, tetapi kalo dideketin tersusun dari beberapa ilsustrasi. Kayak logo P&G gitu lho."*



Gambar 3.8 Alternatif Visual Sampul Novel *Supernova* Seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* Versi Bentuk *Fractal Mandelbrot*
Sumber: https://fahmiilmansyah.wordpress.com/2014/06/27/dibalik-layar-desain-kover-dee-*Supernova*-2012/ (9 Agustus 2015)

Konsep kumpulan ilutrasi yang membentuk simbol *fractal mandelbrot* ini, dilatarbelakangi oleh konsep visual sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatria*, *Putri*, *dan Bintang Jatu*, seri 2 *Akar*, dan seri 4 *Petir* dibawah Penerbit TrueDee Books yang memiliki konsep dasar ilustrasi.

"momen-momen ngedesian versi 2 ini, itu juga kan keluar Akar, Petir, itu memang momen keluarnya itu illustrated. Based-nya ilustrasi. Sampai lumayan lama, kalo nge-redesign di sesi itu pasti keluarnya memang banyak ilustrasi. Termasuk yang Petir yang Akar gitu banyak ilustrasinya. Tapi kemudian… eeemmm… Disini nih dipicu sama ini (sampul novel Supernova versi illustratration based yang diterbitkan TrueDee Books), saya ngeluarin konsep ilustrasi tadinya pas waktu mau nge-redesign (desain ulang) yang ini (sampul novel Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh versi simbol tahun 2012 Penerbit Bentang Pustaka)."



(a) (b) (c) (d)

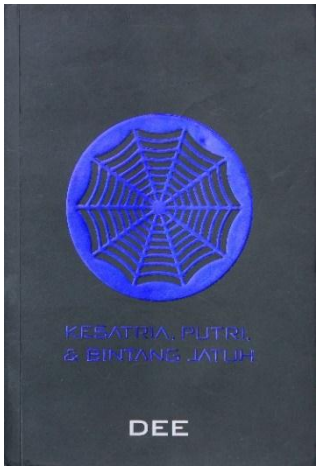
Gambar 3.9 Sampul Novel *Supernova* (a) Seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, (b) Seri 2 *Akar*, dan (c) Seri 3 *Petir* versi 1, dan (d) Seri 3 *Petir* versi 2 Penerbit TrueDee Books

Sumber: (c) http://fredyanamardiansyah.blogspot.co.id/2012/11/resensi-buku-*Supernova*-petir-dewi.html dan (d) http://chrismeina.blogspot.co.id/2013/06/resensi-novel-*Supernova*-episode-petir.html (2 September 2016)

Namun Dee Lestari tidak ingin visualisasi sampul novelnya serumit itu. Akhirnya gambar yang berbentuk simbol *fractal mandelbrot* tersebut dikonsep ulang dari awal dengan tetap mempertahankan identitas visual yang dimiliki novel *Supernova*

sebelumnya seperti warna hitam pada latar belakang sampul novel. Sampai akhirnya dipilihlah bentuk abstrak berupa jaring laba-laba sebagai visualisasi sampul novel *Supernova* seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* yang terbit pada tahun 2012 oleh Penerbit Bentang Pustaka sebagai upaya *redesign* (desain ulang) sampul novel *Supernova* dengan wajah yang baru dengan konsep minimalis (sederhana). Hal ini berbeda dengan konsep sebelumnya yang dasarnya ilustrasi.

> *"Ya tapi saya juga bersyukur itu gak di 'acc' (tidak disetujui) ternyata memang, soalnya malah kayak gini (sampul novel Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh versi simbol tahun 2012 Penerbit Bentang Pustaka). Jadi terakhir malah pengen yang lebih minimalis lagi. Keluar aja itu (sampul Supernova versi simbol abstrak)."*



Gambar 3.10 Sampul Novel *Supernova* Seri 1 *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* (2012) Penerbit Bentang Pustaka

Kemudian pada sampul novel Seri *Supernova* berikutnya *yaitu Supernova Seri 2 Akar (2012), Supernova Seri 3 Petir (2012),* serta pada seri lanjutannya yang perdana diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pustaka yaitu *Supernova Seri 4 Partikel (2012),* dan disusul *Supernova Seri 5 Gelombang (2014),* visualisasi sampulnya menggunakan konsep yang sama yaitu minimalis (sederhana) berupa simbol-simbol abstrak sebagai upaya pembentukkan identias sebuah novel yang usianya sudah sampai satu dekade.



(a) (b) (c) (d)

Gambar 3.11 Sampul Novel *Supernova* (*a*) Seri 2 *Akar* (2012), (b) Seri 3 *Petir* (2012), (c) Seri 4 *Partikel* (2012), dan (d) Seri 5 *Gelombang* (2012) Penerbit Bentang Pustaka

Dalam perancangan visual sampul (termasuk dalam perancangan sampul novel *Supernova*), tidak terlepas dari marketing, bisnis, dan segmentasi. Pada sampul novel-novel *Supernova* yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pustaka dengan konsep minimalis (sederhana), tidak terlepas dari segmentasinya yaitu untuk penggemar setia (*hardcore*) novel-novel *Supernova* karya Dee yang pernah terbit sebelumnya oleh Penerbit TrueDee Books. Fahmi, Dee, maupun Benatang berpikir

bahwa penggemar setia novel-novel *Supernova* mungkin sudah tidak perlu lagi sampul novel *Supernova* yang memuat banyak visual.

> *"Jadi yang besar ini (Supernova versi sampul tahun 2012) ini memang diperuntukkan buat fans yang lebih hardcore gitu. Fans yang pengen kualitas buku, kertas, dan lain-lain lebih tahan lama, harga jualnya lebih mahal sedikit dan memang lebih minimalis karena kita pikir orang-orang yang kayak gitu, apa namanya sudah tidak perlu lagi dikasih Dee yang kayak gimana gitu, yang Dee itu dibikin fancy gitu. Makanya minimalis sesuai dengan yang udah saya buat sebelumnya."*

Selain itu, Fahmi Ilmansyah menuturkan bahwa sampul novel *Supernova* dengan visual simbol abstrak, merupakan sebuah upaya pembentukkan identitas visual yang kuat terhadap sebuah produk yang berumur panjang untuk membantu pengguna ketika mencari dan merekomendasikan produk. Adapun sampul *Supernova* yang tetap menggunakan simbol abstrak, tapi dengan segmentasinya berbeda yaitu untuk pembaca baru maka dibuatlah versi sampul novel *Supernova* yang setengah dari sampul novel tersebut ditambahkan ilustrasi.

> *"dulu semacam ada bayangan kalo ini produknya bakal panjang. Saya juga sama, ya artinya beberapa konsep konsisten di warna, konsisten di logo. Logo itu pelan-pelan diperbaiki, dibikin satu logo yang memang sifatnya yang kemaren 2014 (simbol abstrak), dibikin logo yang benar-benar official."*



(2014) (2014) (2014)



(2014) (2015)

Gambar 3.12 Sampul Novel *Supernova* untuk Segmentasi Pembaca Baru

Sumber: https://www.mizanstore.com/ (2 September 2016)

3.3.3 Tentang Penerbit Bentang Pustaka

Penerbit Bentang Pustaka bergabung dengan Mizan pada tahun 2004 dan telah menerbitkan karya-karya penulis Indonesia, salah satunya karya Dee Lestari yaitu novel *Perahu Kertas,* seri *Supernova,* antologi *Madre, Filosofi Kopi,* dan kumpulan cerita pendek (cerpen) *Rectoverso*.



Gambar 3.13 Logo Penerbit Bentang Pustaka
Sumber: http://idwriters.com/publishers/bentang-pustaka/ (9 Agustus 2015)

Menurut Fahmi Ilmansyah, peran Penerbit Bentang Pustaka dalam proses penciptaan sampul novel *Supernova* sebatas menetapkan arahan umum seputar target audiens, latar belakang pengembangan produk, termasuk beberapa elemen desain produk seperti ukuran sampul dan grafis, tidak terlalu mendalam.

> *"Bentang, atau pihak penerbit biasanya berperan dalam menetapkan arahan umum seputar target audiens, latar belakang pengembangan produk, termasuk beberapa elemen desain produk (seperti ukuran misalnya) dan grafis, tapi tentunya, karena konsentrasinya terbatas (harus juga memikirkan banyak produk yang lain), tidak bisa terlalu mendalam."*

3.4 Mekanisme Proses Perancangan Desain Sampul Novel *Supernova*

Fahmi Ilmansyah menuturkan bahwa mekanisme proses pembuatan desain sampul Novel *Supernova* melalui persetujuan yang mana Fahmi mengajukan pratinjau desain dan Dee Lestari atau Penerbit Bentang Pusataka (Mizan) memberikan persetujuan. Tidak menutup kemungkinan, baik Dee Lestari maupun Penerbit Bentang Pustaka (Mizan) jika menemui kendala seperti tidak tahu secara spesifik desainnya akan diarahkan kemana, proses lebih bersifat diskusi dengan membahas

beberpa kemungkinan dengan berbagai pertimbangannya. Terkadang, hal ini bersamaan dengan studi visual berupa sketsa yang dibuat oleh Fahmi Ilmansyah sebelum dilakukan seleksi untuk memutuskan sketsa yang paling tepat untuk dijadikan arahan desain.

Dengan demikian, mekanisme perancangan proses perancangan desain sampul novel *Supernova* secara umum melibatkan desainer, penulis dan penerbit. Hanya saja kapasitas dari masing-masing berbeda. Desainer memiliki kapasitas lebih besar dalam studi visual dan ide. Dalam perancangan sampul novel *Supernova,* Dee yang memiliki pengetahuan desain secara logis dan penuh pertimbangan juga ikut terlibat didalamnya memberikan ide dan gagasannya, serta pertimbangan-pertimbangan yang bisa diterima oleh desainer maupun penerbit. Penerbit hanya memberi arahan umum seputar target audiens, latar belakang pengembangan produk, elemen desain produk seperti ukuran sampul dan grafis, sehingga tidak terlalu mendalam.

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dan penulisan karya ilmiah yang berjudul *'Analisis Framing dalam Perancangan Visualisasi Simbol Abstrak pada Sampul Depan Novel Supernova Penerbit Bentang Pustaka (Novel karya Dee Lestari, Desainer Sampul Fahmi Ilmansyah)'* dilakukan di Kota Bandung selama tahun 2015-2016.